

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah.

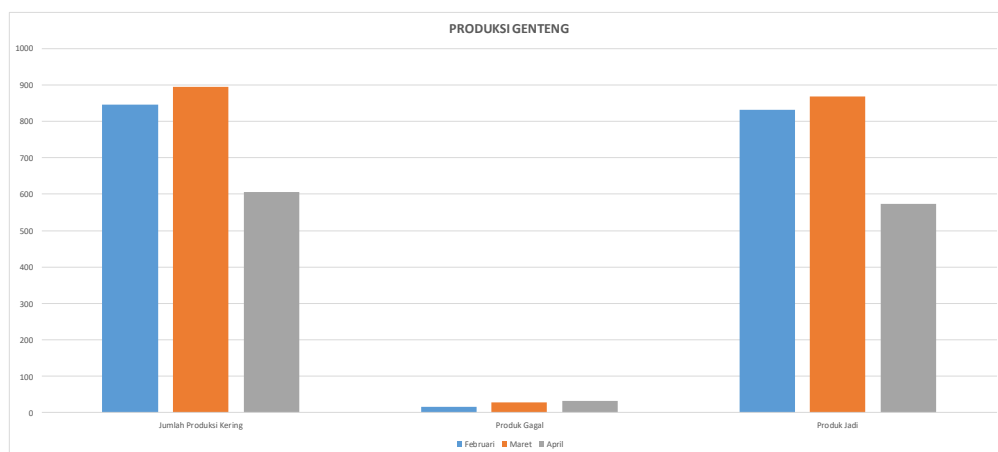
1.1 Latar Belakang

Menurut (Nardo 2020), manajemen risiko adalah suatu proses organisasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengatasi berbagai ancaman serta tantangan yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Ancaman ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti ketidakpastian finansial, kewajiban hukum, kesalahan dalam strategi manajemen, kecelakaan, atau bencana alam. Dalam konteks perusahaan digital, perlindungan data dan keamanan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan rencana manajemen risiko agar dapat mengatasi ancaman terhadap informasi dan melakukan tindakan yang diperlukan secara efektif. Bisnis internasional sangat penting bagi organisasi global, dan risiko yang terkait dengan kejadian tak terduga yang dapat mempengaruhi pendapatan harus dikelola dengan hati-hati. Manajemen risiko membantu mempersiapkan diri menghadapi situasi tak terduga dengan menggunakan perangkat lunak yang meminimalkan risiko. Proses manajemen risiko melibatkan penerapan konsep manajemen melalui penggunaan sumber daya manusia, keuangan, dan fisik untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan, dan membiayai perusahaan.

PT BISMA Karang Pilang adalah perusahaan genteng, bata, dan loster yang telah berdiri sejak tahun 1975, oleh Bapak Soetikno Soegarto yang berlokasi di Jalan Bulu Pinggir II No.73 Waru Gunung, Karang Pilang - Surabaya. PT BISMA Karang Pilang adalah pabrik genteng, bata dan loster yang berpusat di Karang Pilang - Surabaya dan sudah menjadi pabrik genteng dan bata yang dipercaya di Jawa Timur. PT BISMA Karang Pilang juga telah mendistribusikan produk-produknya hampir ke seluruh Indonesia sehingga kualitas dan mutu sudah terjamin sejak lama. Produk BISMA Karang Pilang diproduksi dengan menggunakan bahan baku tanah liat yang berasal dari Karang Pilang yang sudah lama terkenal dengan kualitas tanah yang sangat baik dan juga menggunakan mesin-mesin modern yang

full otomatis sehingga produk genteng dan bata yang dihasilkan memiliki jaminan kualitas dan mutu yang terbaik.

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini berkaitan dengan manajemen resiko pada proses produksi yang belum diterapkan dalam perusahaan. Penelitian yang dilakukan di PT BISMA Karang Pilang terkait data resiko yang diperoleh yaitu pada aktivitas produksi. Untuk memperbaiki masalah tersebut, cara yang dapat digunakan yaitu dengan memastikan adanya resiko pada proses produksi di PT BISMA Karang Pilang sehingga dapat menghindari risiko yang ada dan penyebab kerugian. Salah satu langkah awal untuk menstabilkan produktivitas dan kualitas produk yaitu perlu adanya mitigasi resiko. Berikut merupakan data produksi genteng dari bulan Februari – April.



Gambar 1.1 Diagram Produksi Genteng Bulan Februari-April

Berdasarkan permasalahan tersebut PT BISMA Karang Pilang harus memperhatikan proses produksi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi penanganan risiko dalam proses produksi pada PT BISMA Karang Pilang dengan mengidentifikasi risiko yang terjadi (*risk event*) serta penyebab risiko (*risk agent*) menggunakan metode House of Risk. Metode *House of Risk* (HOR) terdiri dari dua tahap yaitu HOR Tahap 1 digunakan untuk menghitung *aggregate risk potential* (ARP) guna menentukan prioritas penyebab risiko yang perlu diatasi, sementara HOR Tahap 2 digunakan untuk merumuskan strategi mitigasi risiko.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Identifikasi resiko yang berpotensi terjadi pada proses produksi di PT BISMA Karang Pilang.
2. Bagaimana cara memitigasi resiko yang muncul pada proses produksi di PT BISMA Karang Pilang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Melakuakan identifikasi pada proses produksi pada PT BISMA Karang Pilang.
2. Melakukan mitigasi resiko pada proses produksi di PT BISMA Karang Pilang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Membantu untuk upaya mengidentifikasi resiko pada proses produksi di PT BISMA Karang Pilang.
2. Mengetahui proses resiko kegagalan yang perlu ditangani dan upaya untuk menangani resiko tersebut.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada proses produksi pada PT BISMA Karang Pilang.
2. Kuisisioner diberikan pada *expert* dalam bidang produksi di PT BISMA Karang Pilang.

1.6 Pengolahan Penulisan Laporan TA

Pengolahan penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup tinjauan singkat mengenai latar belakang permasalahan atau alasan di balik penelitian yang dilakukan. Di sini juga dijelaskan rumusan masalah, yaitu beberapa pertanyaan yang jawabannya akan didapatkan melalui penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembatasan masalah untuk menentukan fokus penelitian sehingga penelitian sesuai dengan

tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan disusun agar laporan penelitian menjadi terstruktur dengan baik.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bagian ini mencakup teori-teori dasar yang relevan dengan masalah penelitian serta berbagai hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Informasi ini berfungsi sebagai dasar untuk memperkuat penelitian yang sedang dikerjakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi penjelasan mengenai alur atau langkah-langkah umum yang diambil selama penelitian, termasuk metode yang digunakan, alat yang dipakai, prosedur penelitian, jenis data yang dikumpulkan, serta metode analisis data yang diterapkan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menyajikan data yang diperoleh dari perusahaan untuk keperluan penelitian. Data tersebut kemudian diproses dan dianalisis sesuai dengan metode yang telah ditentukan di awal penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian dan sejauh mana hasil tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Dari analisis tersebut, diharapkan dapat disusun rekomendasi yang relevan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dari bab sebelumnya, yaitu bab pembahasan, serta saran atau rekomendasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya. Di sini, akan dijelaskan hasil-hasil yang telah dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama proses penelitian.